

BAB III

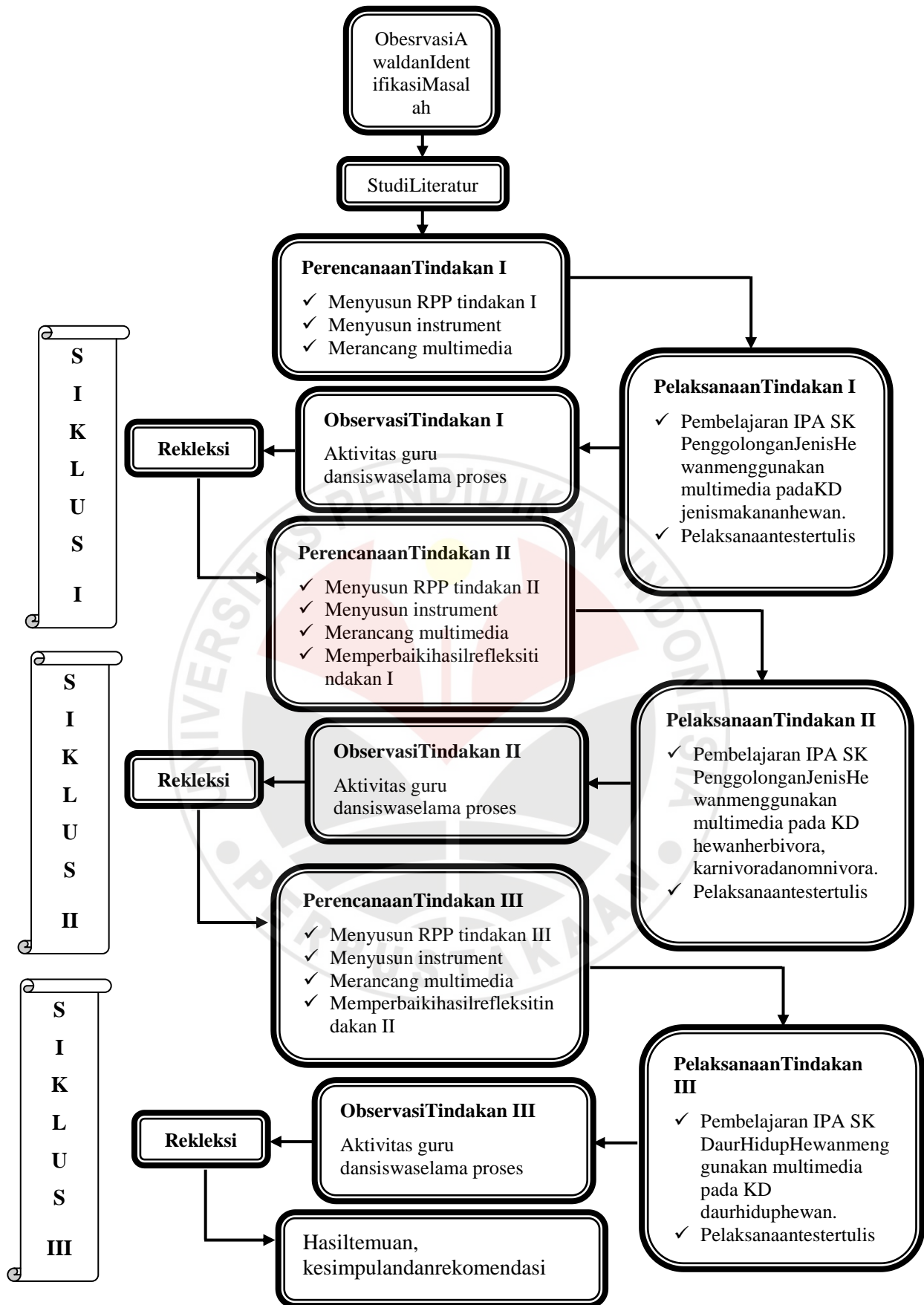
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

“Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classrroom Action Research*) yang dilakukan di dalam kawasan kelas. PTK adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran diri”. (David Hopkins, dalam Zainal Aqib 2006:12).

Bentuk penelitian tindakan kelas dipilih penulis dengan alasan guru kelas secara langsung menemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Selain itu, penulis memiliki harapan dengan jenis penelitian tindakan kelas maka perbaikan serta peningkatan hasil pembelajaran akan meningkat, terutama pembelajaran IPA tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dan Daur Hidup Hewan (kupu-kupu dan ayam).

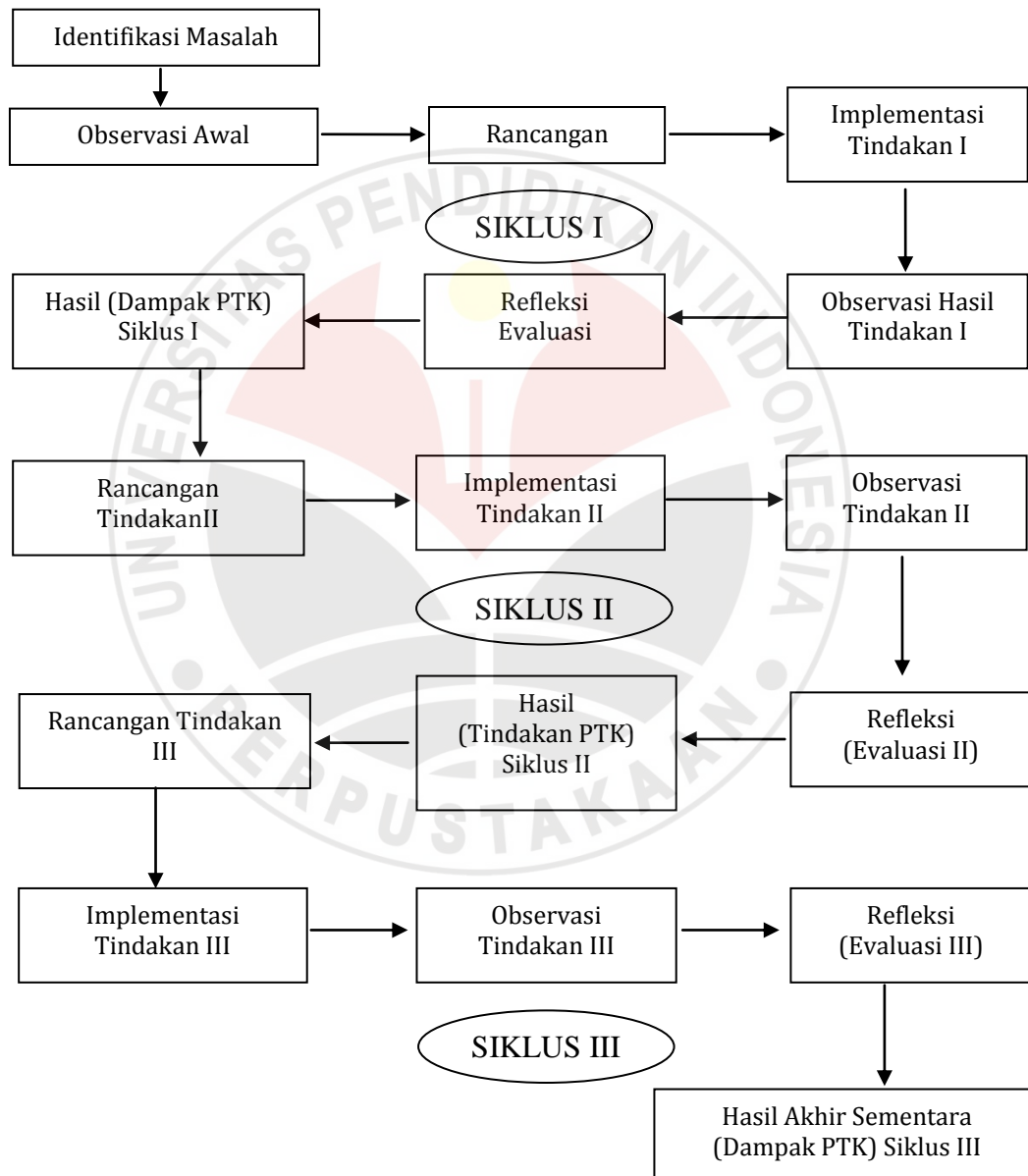
Alur desain penelitian ini terdiri dari tiga siklus seperti pada bagan alur penelitian di bawah ini.



Gambar3.1
AlurPenelitian

B. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model penelitian tindakan kelas model Kemmis & MC Taggart (ZainalAqib 2006:23) yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara skematis model penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar3.2

Penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart(Zainal Aqib 2006:23)

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 14 orang murid laki-laki dan 11 orang murid perempuan. Dengan jumlah ruangan kelas seluruhnya 12 kelas dengan lokal kelas a dan b, 1 lab komputer, 1 ruang kesenian, 1 ruang UKS, 1 ruangan kantor guru dan 1 ruangan kantor kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 25 orang serta 2 orang penjaga sekolah. Dengan latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa lebih dari 70% dari berasal dari keluarga mampu. Sehingga kebutuhan dan fasilitas belajar mereka terpenuhi dengan cukup. Terlihat dari keseharian siswa yang sesekali membawa peralatan seperti laptop, netbook atau HP.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SDN Ibu Jenab 1 Cianjur Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Pilihan lokasi penelitian didasarkan karena pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan tempat penulis bekerja sebagai guru honorer, sehingga kegiatan penelitian ini tidak mengganggu suasana pembelajaran.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada gambar 3.1 tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Observasi Awal dan Identifikasi Masalah serta Studi Literatur
 - a. Observasi awal dilakukan di lokasi tempat penulis bekerja yaitu SDN Ibu Jenab 1 Cianjur. Dalam observasi, ditemukan permasalahan pada pembelajaran IPA di kelas IV. Berdasarkan informasi dari guru kelas, hasil belajar siswa belum menunjukkan ketercapaian nilai KKM. Beberapa pertemuan pembelajaran IPA juga berlangsung dengan sesekali menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung.
 - b. Studi Literatur dilakukan untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang ditemukan berdasarkan observasi awal.
2. Tahap Perencanaan Tindakan
 - a. Melakukan Analisis Materi Pembelajaran (AMP).
 - b. Penyusunan RPP pada tiap siklus.

- c. Menyusun instrument penelitian berupa tes, lembar observasi, dan catatan lapangan pada tiap siklus.
 - d. Merancang multimedia pembelajaran
 - e. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar.
3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas tetap dan teman sejawat sebagai observer. Rencana tindakan tiap siklus dirinci sebagai berikut.

a. Siklus I

- 1) Siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan lokasi waktu 3 x 35 menit. Materi yang diajarkan adalah penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan KD jenis-jenis makanan hewan. Pembelajaran menggunakan multimedia yang telah dirancang oleh peneliti. Proses pembelajaran dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang dirancang dalam RPP siklus I.
- 2) Pengadaan tes tertulis di akhir pembelajaran dengan menggunakan instrument yang telah disusun untuk siklus I.

b. Siklus II

- 1) Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Materi yang diajarkan adalah penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan KD hewan herbivora, karnivora dan omnivora. Pembelajaran menggunakan multimedia yang dirancang oleh peneliti dari hasil perbaikan siklus I. Proses pembelajaran dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang dirancang dalam RPP siklus II berdasarkan refleksi siklus I.
- 2) Pengadaan tes tertulis di akhir proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disusun untuk siklus II.

c. Siklus III

- 1) Siklus III dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Materi yang diajarkan adalah daur hidup hewan

dengan KD hewan yang bermetamorfosis dan yang tidak bermetamorfosis. Pembelajaran menggunakan multimedia yang dirancang oleh peneliti dari hasil perbaikan siklus II. Proses pembelajaran dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang dirancang dalam RPP siklus III berdasarkan refleksi siklus II.

2) Pengadaan tes tertulis di akhir proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disusun untuk siklus III.

4. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan aktifitas guru dan siswa oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu observasi dilakukan untuk menghimpun hasil dan masukan selama melaksanakan pembelajaran.

5. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahapan analisis terhadap data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan. Data yang diperoleh dari pembelajaran dianalisis dan dievaluasi untuk dimaknai apakah pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya untuk merencanakan dan menentukan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan lembar non tes. Instrumen yang maksud adalah sebagai berikut :

1. Lembar Tes

Tes diberikan pada akhir pembelajaran setiap siklus (*post test*). Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes disusun oleh peneliti berkaitan dengan materi yang diajarkan. Bentuk tes yang diberikan adalah uraian singkat, yang terdiri dari 5 butir soal dari aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2) dan aplikasi (C3).

2. Lembar Non Tes

Lembar observasi digunakan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dari aktifitas guru dan siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Observer mengisi lembar observasi terbuka, observer menuliskan kegiatan yang tampak atau dilakukan oleh guru mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir pada kolom kegiatan guru.

b. Lembar Observasi Siswa

Observer mengisi lembar observasi terbuka. Observer menuliskan pada kolom kegiatan siswa sesuai dengan aktifitas siswa yang muncul pada tiap tahapan kegiatannya.

c. Catatan Lapangan.

Guru peneliti mengisi catatan lapangan yang telah disiapkannya. Menuliskan setiap temuan dan kegiatan yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

G. Pengolahan Dan Analisis Data

Dengan metode deskriptif ini peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dalam penelitian secara obyektif. Adapun teknik pengumpulan data ini sebagai berikut:

1. Menyusun keseluruhan data yang telah diperoleh dalam penelitian berupa hasil lembar observasi, dan alat evaluasi
2. Memeriksa dan mengelompokkan hasil tes siswa.
3. Memeriksa dan mengelompokkan hasil observasi, dan alat evaluasi.
4. Mendeskripsikan hasil penelitian.

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data, adapun teknik pengolahan data tersebut sebagai berikut:

1. Data hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai bahan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran.
2. Data hasil tes dari data mentah yang diperoleh pada setiap siklus melalui alat tes, kemudian diberi skor untuk setiap item. Soal isian yang benar

diberi nilai tertentu sesuai dengan kualitas jawabannya. Setelah menilai setiap siswa kemudian menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran. Untuk mengolah data nilai yang telah diperoleh rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.

Rumusan menghitung nilai siswa:

$$N = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 10$$

Rumusan menghitung nilai rata-rata siswa :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

N = Banyak data (Siswa)

Presentase siswa yang memperoleh nilai $\geq 7,00$ / Ketuntasan Belajar Siswa :

$$N = \frac{\text{siswa dengan nilai } \geq 7,00}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$